

## **Pelatihan Tindakan Kelas Berbasis Student Centered Learning Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Indonesia Kuala Lumpur**

Siti Sri Wulandari<sup>1</sup>, Waspodo Tjipto Subroto<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>, Dwi Yuli Rahmawati<sup>4</sup>, Luqman Hakim<sup>5</sup>, Norida Canda Sakti<sup>6</sup>, Retno Mustika Dewi<sup>7</sup>, Meylia Elizabeth Ranu<sup>8</sup>, Agung Listiadi<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya. [sitiwulandari@unesa.ac.id](mailto:sitiwulandari@unesa.ac.id)

<sup>2</sup>Waspodo Tjipto Subroto. Email: [waspodosubroto@unesa.ac.id](mailto:waspodosubroto@unesa.ac.id)

<sup>3</sup>Susanti. Email: [susanti@unesa.ac.id](mailto:susanti@unesa.ac.id)

<sup>4</sup>Dwi Yuli Rahmawati. Email: [dwirakhmawati@unesa.ac.id](mailto:dwirakhmawati@unesa.ac.id)

<sup>5</sup>Luqman Hakim. Email: [luqmanhakim@unesa.ac.id](mailto:luqmanhakim@unesa.ac.id)

<sup>6</sup>Norida Canda Sakti. Email: [noridacanda@unesa.ac.id](mailto:noridacanda@unesa.ac.id)

<sup>7</sup>Retno Mustika Dewi. Email: [retnomustika@unesa.ac.id](mailto:retnomustika@unesa.ac.id)

<sup>8</sup>Meylia Elizabeth Ranu. Email: [meyliaranu@unesa.ac.id](mailto:meyliaranu@unesa.ac.id)

<sup>9</sup>Agung Listiadi. Email: [agunglistiadi@unesa.ac.id](mailto:agunglistiadi@unesa.ac.id)

### **ABSTRACT**

*One of the Indonesian Schools Abroad (SILN) is Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) which was established on July 10, 1969, located at Jalan No. 1 Lorong Tun Ismail 50480, Federal Territory of Kuala Lumpur Malaysia. SKIL consistently takes part in providing educational services to the Indonesian people in Malaysia which refers to the basis of national education. The profile conditions of the target group provide an overview that the potential teachers at SIKL are already bachelors and the majority are already civil servants, making it easier to be improved and empowered to be more potential and professional. The objectives of the implementation of Community Service (PKM) are 1) The implementation of PTK for teachers using the innovative Student-Centered Learning (SCL) learning model. 2) PTK produces an active and interactive learning process so that learning is more interesting and not boring. The implementation method uses aspects of knowledge through the PTK module, Aspects of Skills through the practice of drafting PTK, Implementation Evaluation. The result of the implementation of PKM is that teachers can apply strategies or learning models of Student-Centered Learning (SCL). SCL-based PTK practice can improve the quality of learning. The understanding of participants in identifying problems, formulating learning problems, compiling literature reviews, PTK cycles, PTK Methods, and steps in determining the conclusion of PTK is good. Participants were very enthusiastic from the beginning to the end in the process of making a draft PTK proposal for the implementation of PKM, namely teachers can apply strategies or learning models of Student-Centered Learning (SCL). SCL-based PTK practice can improve the quality of learning. The understanding of participants in identifying problems, formulating learning problems, compiling literature reviews, PTK cycles, PTK Methods, and steps in determining the conclusion of PTK is good. Participants were very enthusiastic from the beginning to the end in the process of making a draft PTK proposal.*

**Kata Kunci:** *Student-centered learning, classroom action research, learning model innovation*

### ABSTRAK

Salah satu Sekolah Indonesia yang berada di Luar Negeri (SILN) adalah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang didirikan pada 10 Juli 1969, beralamat di jalan No. 1 Lorong Tun Ismail 50480, wilayah Persekutuan Kuala Lumpur Malaysia. SKIL konsisten berkiprah memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia di Malaysia yang mengacu pada dasar pendidikan nasional. Kondisi profil kelompok sasaran memberikan gambaran bahwa potensi guru di SIKL tersebut telah sarjana dan mayoritas sudah PNS, sehingga memungkinkan lebih mudah untuk ditingkatkan dan diberdayakan menjadi lebih potensial dan profesional. **Tujuan pelaksanaan** Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yaitu 1) Penerapan PTK bagi guru menggunakan inovasi model pembelajaran Student Centered Learning (SCL). 2) PTK menghasilkan proses pembelajaran aktif dan interaktif sehingga pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan. **Metode pelaksanaan** menggunakan aspek pengetahuan melalui modul PTK, Aspek Ketrampilan melalui praktek membuat draft PTK, Evaluasi Pelaksanaan. **Hasil pelaksanaan PKM** yaitu guru dapat menerapkan strategi-strategi atau model-model pembelajaran Student-Centered Learning (SCL). Praktek PTK berbasis SCL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterpahaman peserta dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan permasalahan pembelajaran, menyusun kajian pustaka, siklus PTK, Metode PTK, dan langkah-langkah dalam menentukan kesimpulan PTK sudah baik. Peserta sangat antusias dari awal sampai akhir dalam pengerjaan membuat draft proposal PTK.

**Keywords:** *Student-ceterered learning, penelitian tindakan kelas, inovasi model pembelajaran*

### PENDAHULUAN

Salah satu Sekolah Indonesia yang berada di Luar Negeri (SILN) adalah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang didirikan pada 10 Juli 1969, beralamat di jalan No. 1 Lorong Tun Ismail 50480, wilayah Persekutuan Kuala Lumpur Malaysia. Tujuan SKIL berdasarkan pendidikan nasional yaitu melayani masyarakat Indonesia di Malaysia di bidang pendidikan. Peran SIKL ikut serta mensosialisasi dan melestarikan budaya Indonesia di Malaysia serta negara tetangga lainnya. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur yang menaungi SIKL, berusaha meraih prestasi mulai dari sarana, output, tenaga pendidikan sampai kualitas pendidikan dan semua komponen yang menunjang proses pembelajaran yang dilakukan di dalam atau diluar lingkungan sekolah. Minat bakat siswa dapat dikembangkan melalui pendidikan di sekolah secara optimal. Siswa mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda, sehingga perlu perhatian pendidik.

Dalam konteks ini, masalah proses belajar yang baik kualitasnya akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Siswa yang bisa menyesuaikan perkembangan peradaban bangsa ke arah yang lebih baik, merupakan hasil dari pendidikan yang baik sehingga menghasilkan generasi yang berkarakter dan memiliki ketrampilan abad 21. Maka, proses pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang berdaya saing global. Oleh karena itu, pendidik berperan dalam mewujudkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang bermutu dan bertanggung jawab besar dalam mewujudkan pendidikan yang memiliki soft skill dan life skill baik.

Kinerga pendidik berpengaruh langsung dengan siswa. Tahapan input, proses, dan output dari proses pembelajaran ini adalah prestasi belajar siswa. Sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional menyebutnya peserta didik. Setiap tahun peserta didik selalu berubah untuk tahun ajaran baru. Proses bergantinya peserta didik ini terkait

juga dengan proses perkembangan peserta didik (Lulud et al., 2021) Perbedaan-perbedaan yang ada dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran efektif yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan (Wulandari et al., 2020).

Berdasarkan informasi wawancara dari kepala Sekolah SIKL guru-guru perlu membuat laporan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menghasilkan pembelajaran berkualitas. Harapannya guru-guru di sana mendapatkan kompetensi dalam melakukan evaluasi serta refleksi untuk setiap proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tindakan tersebut dapat mengidentifikasi hambatan atau permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dan refleksi tersebut dijadikan sebagai rujukan untuk menyusun perencanaan dan implementasi pembelajaran ke depan guna menghasilkan pembelajaran yang lebih bermutu. Laporan nyata yang dilakukan oleh guru di kelasnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah Penelitian Tindakan Kelas. Adanya PTK seorang guru telah melaksanakan tugasnya dalam pengembangan profesi berkelanjutan.

Akan tetapi banyak guru yang tidak paham dengan PTK sehingga kualitas pembelajarannya menjadi stagnan, di mana kondisi pembelajaran di kelas tidak mengalami perkembangan. Beberapa cara menyelesaikan masalah untuk PTK sudah pernah di bahas baik dari sisi telaah akademik seperti penyusunan artikel serta pembuatan laporan akhir penelitian. Namun, beberapa guru masih kesulitan dalam mengaplikasikan dalam proses pembelajaran. Misalnya guru belum paham kajian teori, kajian empiris dan analisis data penelitian. Oleh sebab itu guru adalah faktor dominan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Guru adalah bagian dari satu kesatuan di dalam sistem pendidikan, dimana yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas (Suratman et al., 2020).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik yakni melalui PTK. Pada proses pembelajaran seorang guru dapat mengevaluasi dan refleksi selama pembelajaran berlangsung. Maka guru mampu menganalisis model pembelajaran yang dipilih dilihat dari sintak pembelajaran dengan melihat kekurangan dan kelebihan, sehingga dapat menemukan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan.

Implementasi PTK, guru bisa menggunakan strategi atau model pembelajaran Student Centered Learning (SCL) (Joni, 2019). PTK yang menggunakan strategi SCL membuat proses belajar mengajar yang aktif, interaktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan berkualitas. Model pembelajaran SCL, guru bisa melakukan tugasnya dengan baik yaitu bisa sebagai pendidik, pengajar, inovator, fasilitator bahkan motivator (Dinamika et al., 2021). Strategi pendekatan SCL dirasa sangat cukup efektif karena peserta didik diberi ruang kebebasan dan kesempatan dalam

menggali ilmu pengetahuan melalui dunia nyata dan lebih bermakna (Hoerudin CW, 2020).

### PERMASALAHAN MITRA

Salah satu upaya meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar melalui Penelitian. Sekelompok siswa yang sedang belajar in door di dalam kelas atau out door learning seperti studi wisata, praktek di laboratorium, di bengkel atau di rumah atau tempat yang bisa digunakan belajar untuk mengerjakan tugas dari guru adalah makna kelas di dalam PTK. (Syafiq & Rahmawati, 2018).

Sasaran guru di SIKL sudah banyak yang berkualifikasi Sarjana dan sudah banyak yang menjadi Pegawai Negeri Sipil, hal tersebut cukup memudahkan tim pengabdian dalam melatih dan mendampingi mereka dalam meningkatkan potensi pedagogik dan profesional berkelanjutan khususnya PTK. Namun masih saja ada guru yang belum melakukan PTK. Implementasi PTK bagi guru lebih mengarahkan pada strategi pendekatan inovasi model pembelajaran Student Centered Learning (SCL). Implementasi model pembelajaran SCL dapat menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta membuat pembelajaran lebih interaktif, meningkatkan keaktifan siswa.

**Tabel 1 Upaya Mengatasi Permasalahan Sebelum dan Sesudah**

No	Sebelum	Sesudah	Target
1	Belum memiliki motivasi dalam menganalisis kebutuhan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk PKB	Motivasi mulai ada dalam meningkatkan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	Menghasilkan draft PTK
2	Belum paham teori dan praktek PTK	Mulai merancang design pembelajaran dan merancang penilaian untuk proses PTK sesuai dengan analisis kebutuhan guru	Menghasilkan laporan penelitian atau artikel ilmiah

Proses belajar mengajar yang membuat siswa aktif dan interaktif serta berpusat pada siswa merupakan pendekatan model pembelajaran SCL. Sintak model SCL dapat membuat siswa berfikir kritis dan menganalisis dengan baik maka dapat diimplementasikan pada kurikulum merdeka belajar (Insiro, 2021). Penerapan metode SCL secara signifikan meningkatkan partisipasi dan menunjukkan peningkatan motivasi siswa serta mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran (Refanda, 2019). Pendekatan model pembelajaran yang lebih mengutamakan siswa berinteraksi secara aktif baik di dalam atau diluar kelas, serta bertanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir, serta menggunakan *problem based and project based* dimana siswa mampu dalam

memecahkan masalah secara mandiri. Merupakan model SCL . Pelaksanaan pelatihan dan praktek ini dievaluasi berdasarkan dua hal, yaitu proposal PTK yang disusun oleh para peserta, dan respon peserta terhadap pelaksanaan(Setianingsih, 2015). PKM ini turut mendukung IKU yaitu Membantu dosen berkegiatan di luar kampus hasil riset dosen di aplikasikan di masyarakat.

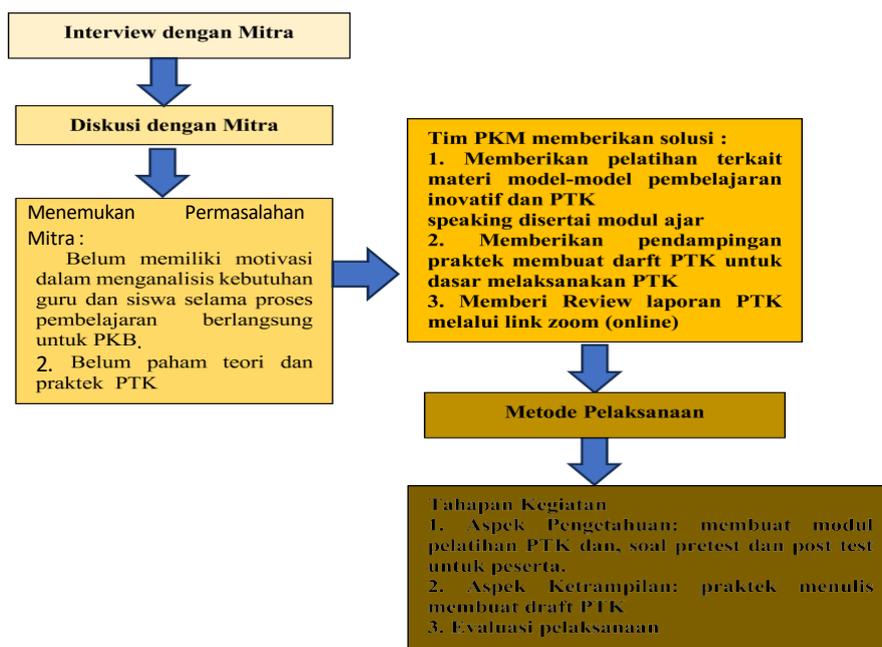
Berdasarkan hasil evaluasi dan interview di lapangan, saat ini guru di SIKL membutuhkan pendampingan dan pelatihan dalam membuat PTK sehingga dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru dan menambah wawasan dan pengetahuan agar tugas guru dalam mencapai tujuan pembelajaran lebih baik dan mampu memberi bimbingan ke siswa lebih optimal. Oleh karena itu, **Tujuan pelaksanaan** Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yaitu 1) Penerapan PTK bagi guru menggunakan Strategi atau Pendekatan model pembelajaran Student Centered Learning (SCL). 2) PTK menghasilkan proses pembelajaran aktif dan interaktif sehingga pembelajaran lebih bermakna.

### METODE PELAKSANAAN

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka metode pelaksanaan yang ditawarkan adalah:

#### 1. Merumuskan masalah

Guru banyak yang belum memahami kebermanfaatn PTK untuk meningkatkan mutu pembelajarannya. Mereka kurang memahami teori PTK dan mengaplikasikannya di kelas. Misalnya guru belum paham teori dan alat analisis kebutuhan PTK berdasarkan kebutuhan pembelajaran sehari-hari. Untuk itu solusi dari Tim Pengabdian Masyarakat melalui wawancara dengan kepala sekolah SIKL yaitu Pertama memberikan pelatihan dan pendampingan materi model-model pembelajaran inovatif dan PTK serta mendesign modul ajar PTK sebagai bahan pembelajaran kepada peserta. Kedua melakukan evaluasi proses pembelajaran terkait aspek kognitif, ketrampilan dan afektif untuk setiap peserta.



#### 2. Menentukan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan selama pelaksanaan PKM yaitu :

- a. Tahapan merancang perangkat pembelajaran dan design modul ajar
- b. Tahapan menyusun instrument keberhasilan pelatihan dan pendampingan
- c. Tahapan evaluasi hasil proses pelatihan dan pendampingan review draft PTK.

### **Tahapan kegiatan**

Untuk merencanakan dan merealisasikan kegiatan program kemitraan masyarakat ini disusun dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan meliputi: a) wawancara dan diskusi kebutuhan guru di lokasi, b) Membuat desain modul ajar PTK, c) Menyusun instrument pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Tahap pelaksanaan : melaksanakan pelatihan dan pendampingan materi PTK kepada guru-guru SIKL.
3. Tahap evaluasi : a) melakukan penilaian terkait kemampuan kognitif melalui tes tulis, b) penilaian psikomotor/ketrampilan melalui praktek PTK dan, c) penilaian afektif peserta.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rencana pelaksanaan PKM di Malaysia ke sekolah binaan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2024 sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara tim pelaksana PKM dengan mitra Sekolah Binaan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Pelaksanaan PKM ini akan memberikan materi kepada para guru di semua Sekolah Binaan SIKL yang akan mengundang 30 guru sekolah yang tersebar di Kuala Lumpur.

Setelah sesi penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait dengan berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan penyusunan laporan PTK. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan memberikan tugas kelompok kepada guru-guru untuk membuat draft proposal PTK dalam kurun waktu 3 minggu. Tugas kemudian diserahkan melalui email nara sumber, untuk mendapatkan revisi dari reviewer tentang PTKnya. Tim pengabdian mendampingi peserta dalam penyusunan draft PTK yang sudah menerapkan PTK dan dapat menyelesaikan laporan akhirnya. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 30 orang guru sekolah binaan SIKL. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti persis 30 orang guru. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 100% atau dapat dinilai sangat baik. ntusiasme peserta juga sangat bagus dalam proses pelatihan PTK.



Gambar 1: Pelaksanaan PTK

## 2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkan dan memecahkan permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas serta meningkatkan profesionalitas guru sebagai pendidik. Sedangkan secara khusus PTK bertujuan untuk mengatasi berbagai persoalan nyata yang terjadi di dalam kelas guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. PTK memiliki manfaat memperbaiki mutu pembelajaran dengan melihat evaluasi dan refleksi di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan mengidentifikasi masalah yang ada di dalam kelas, kita bisa mempunyai model, strategi, dan metode dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru sebagai pendidik. Berikut terlampir beberapa model pembelajaran yang bisa digunakan untuk melakukan PTK selama proses mengajar menurut narasumber: 1. Model pembelajaran tidak langsung; 2. Model pembelajaran tidak kooperatif; 3. Model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir; 4. Model pembelajaran berbasis masalah; 5. Model pembelajaran tematik; 6. Model pembelajaran pendekatan kontekstual; 7. Model pembelajaran penyelidikan.

Dari beberapa model pembelajaran guru bisa memilih model mana yang sesuai dengan kondisi dan situasi di kelas agar selaras dengan PTK yang akan atau sedang dibuat. Berkaitan dengan cara yang dilakukan oleh guru, dari sini gurupun harus paham metode apa yang diajarkan seperti ceramah, diskusi, debat, studi kasus, metode kerja lapangan. Ceramah dengan menggunakan Bahasa ferbal bicara secara langsung. Diskusi sering digunakan dengan materi drama dengan ini siswa bisa bermain peran, Hubungan strategi dan metode pembelajaran, Strategi dengan berbagi kelompok, Metodenya dengan berdiskusi.

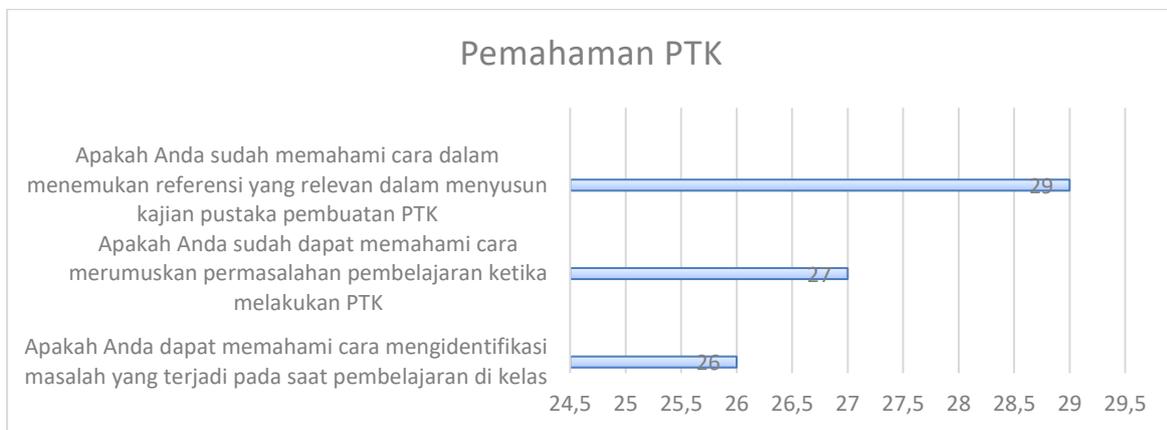
Guru juga perlu mengadakan evaluasi dan refleksi terhadap hasil belajar siswa. Penerapan PTK ini guru dapat memilih pendekatan model pembelajaran yang sesuai salah satunya adalah SCL. Implementasi strategi model pembelajaran SCL dalam pelaksanaan PTK yaitu meningkatkan pembelajaran yang interaktif sehingga pelaksanaannya lebih menyenangkan karena siswa dapat belajar di luar kelas dan membuat siswa mandiri dalam berfikir kritis untuk memecahkan masalah yang terjadi. Sejalan dengan itu, pembelajaran SCL bermanfaat siswa diberi kebebasan untuk menggali sendiri pengetahuan yang lebih dan mendapat kesempatan menambah

wawasan mereka. Proses model pembelajaran SCL tidak hanya berpusat pada hasil belajar namun, dari proses pembelajaran akan terbentuk kemampuan hard skill dan soft skill siswa sehingga capaian pembelajaran tercapai.

Selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional atau Teacher Centre Learning seperti banyak menggunakan metode ceramah dan suasana instruksional sehingga kurang fleksibel apalagi ditunjang dengan pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang. Tak lupa juga guru sebagai pendidik wajib memasukkan nilai-nilai moral dan budi pekerti, kreativitas dan kemandirian serta kepemimpinan yang kompetensi tersebut dapat meningkatkan lulusan diterima di dunia kerja. Model SCL harus mengedepankan materi dengan berkembangnya teknologi yang baru sesuai dengan karakteristik kemampuan abad 21.

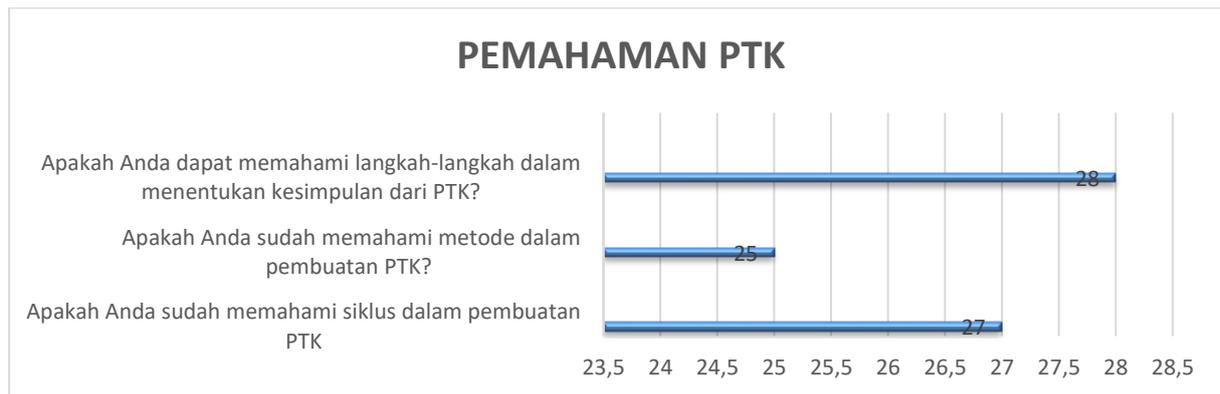
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapain

Dalam pelaksanaan kegiatan tim PkM berupaya memberikan kuisioner untuk mengetahui sejauh mana keterpahaman dan ketrampilan yang dimiliki para guru disana untuk menguasai Penelitian Tindakan Kelas, berikut hasilnya :



Gambar 2: Keterpahaman mengidentifikasi masalah, merumuskan permasalahan pembelajaran, menyusun kajian pustaka dalam PTK

Berdasarkan diagram gambar 2 hasil observasi di atas keterpahaman guru untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas sebesar 87% atau sebanyak 26 orang yang paham tentang cara mengidentifikasi masalah. Kemudian sebanyak 90% atau sebanyak 27 orang yang faham bagaimana merumuskan permasalahan pembelajaran ketika melakukan PTK. Ada kurang lebih 97% atau ada 29 orang yang sudah paham dalam menemukan referensi yang relevan dalam menyusun pustaka pembuatan PTK.



Gambar 3 : Keterpahaman siklus PTK, Metode PTK, dan Langkah-langkah dalam menentukan kesimpulan PTK

Pada gambar diagram 3 diketahui bahwa sebesar 90% atau 27 orang yang bisa memahami siklus pembuatan PTK. Sedangkan sebesar 83% atau 25 orang sudah bisa memahami metode dalam pembuatan PTK. Dan terakhir sebesar 93% atau 28 orang yang sudah memahami langkah-langkah dalam menentukan kesimpulan PTK.

Peserta pelatihan responnya sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini. Pada saat proses pendampingan banyak peserta sudah mulai menyadari bahwa PTK ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keprofesionalan mereka secara berkelanjutan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Para guru dapat melakukan PTK secara kelompok sesuai dengan bidangnya. Harapannya para guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dan dilengkapi dengan format penyusunan PTK secara sistematis. Implementasi PTK dengan model SCL diharapkan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 4. Ketercapaian luaran PKM

Dalam pelaksanaan PKM ini luaran yang ditargetkan dari peserta pelatihan PTK adalah proposal PTK. Ada beberapa kelompok yang sudah berhasil menyelesaikan proposal PTK, yaitu :

No.	Judul Proposal PTK
1	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas 4 SD
2	Peningkatan Keterampilan Proses Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD melalui Model Problem Based Learning pada Materi Makhluk Hidup

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan PTK berbasis SCL sudah dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun respon peserta sangat antusias dalam membuat draft PTK dari awal sampai akhir.
2. Partisipasi yang sangat baik juga ditunjukkan oleh peserta pelatihan melalui keterpahaman mengidentifikasi masalah, merumuskan permasalahan pembelajaran, menyusun kajian pustaka dalam PTK, siklus PTK, Metode PTK, dan

Langkah-langkah dalam menentukan kesimpulan PTK sudah baik, dan terakhir tugas draft PTK pelatihan yang diberikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa karena sudah memberi dana hibah pengabdian Masyarakat tahun 2024.

### DAFTAR RUJUKAN

- Dinamika, S. G., Shinta, D., & Lubis, W. (2021). Pengembangan kemampuan mengajar tutor dengan metode student-centered learning pada PKBM Bumi Literasi. *Jurnal PKBM Bumi Literasi*, 2(2), 73–76.
- Hoerudin, C. W. (2020). Indonesia anak melalui pendekatan student. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 128–136.
- Insiro, D. (2021). Penerapan metode student-centered learning. *Jendela Pendidikan*, 1(November), 232–238.
- Joni, K. (2019). PKM pelatihan tindakan kelas (PTK) berbasis student-centered learning (SCL) bagi guru SMP di Kecamatan Medan Deli. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 58–72.
- Lulud, O., Styawati, L., Lathifah, Y., Yuni, T. L., & Yulian, K. (2021). Peningkatan pemahaman guru mengenai penelitian tindakan kelas dan kualitatif di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 98–103.
- Refanda, F. R. (2019). Penerapan metode student-centered learning pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates Jember. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 2050–2057.
- Setianingsih, R. (2015). Pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 1(1).
- Suratman, B., Sri, S., Nugraha, J., & Shandy, B. (2020). Does teacher certification promote work motivation and teacher performance? A lesson from Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 11(10), 516–525.
- Syafiq, A. N., & Rahmawati, A. (n.d.). PKM peningkatan penguasaan PTK pada guru-guru di sekolah dasar di Desa Kutuk Undaan Kudus. *Jurnal Pengabdian Guru*, 1, 9–11.
- Wulandari, S. S., Trisnawati, N., Suratman, B., & Narmaditya, B. S. (2020). Factors affecting the quality of education: A comparison study in vocational high school in East Java. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 24(7), 8742–8748.